

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Identitas Perusahaan

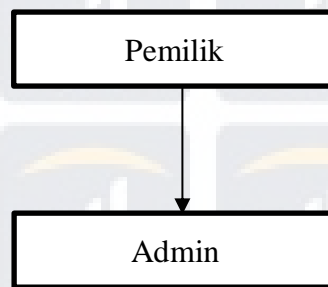
Bens Furniture adalah toko yang bergerak di bidang *furniture* dan beralamat di Bengkong Telaga Indah Blok LL No. 02, Batam. Bens Furniture didirikan oleh Bapak Amin dan mulai beroperasi pada tahun 2001. Usaha tersebut kurang lebih sudah berjalan selama 18 tahun. Perkembangan bisnis ini telah berjalan dengan lancar selama beroperasi. Kegiatan operasional Bens Furniture dimulai dari pukul 08.30 WIB hingga pukul 17.00 WIB setiap hari Senin sampai hari Sabtu, hari Minggu dan tanggal merah tidak beroperasi, tetapi jika dibutuhkan lembur makanya hari minggu dan tanggal merah tetap beroperasi.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Menurut Robbins dan Coulter (2007), struktur organisasi diartikan sebagai konsep kerja resmi di mana organisasi yang tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan. Sedangkan menurut Hasibuan (2004), struktur organisasi adalah mencerminkan jenis organisasi, bagian-bagian organisasi, posisi, aspek dan jalinan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

Struktur organisasi toko Bens Furniture cukup sederhana dikarenakan cuma terdiri dari pemilik usaha dan bagian administrasi. Adapun tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Pemilik Usaha**
Pemilik usaha berkewajiban penuh terhadap semua aktivitas operasional, di mana pemilik melakukan perencanaan, melakukan pembelian persediaan barang, beserta pengantaran barang. Pemilik usaha sebagai pemeran terpenting dalam operasional usaha tersebut.
2. **Administrasi**
Administrasi berkewajiban sebagai mengawasi proses pemasukan dan pengeluaran uang setiap bulan, mencatat penjualan, melakukan pembayaran biaya bulanan.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Toko Bens Furniture, Sumber: Data yang diolah, 2019.

3.3 Aktifitas Operasional Perusahaan

Bens Furniture adalah toko yang menyediakan jasa yang bergerak di bidang pembuatan mebel. Aktifitas harian pada toko Bens Furniture adalah pemilik menerima orderan dari pelanggan. Sebelum memulai proses kerja, terlebih dahulu pemilik merundingkan dengan pelanggan mengenai model mebel yang diinginkan. Setelah itu, pemilik mulai mencari bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pengerjaan mebel tersebut. Aktifitas operasional yang dilakukan toko Bens Furniture dapat diuraikan antara lain:

1. Pembelian Barang

Pemilik melakukan pembelian barang berdasarkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan. Pembelian barang dilakukan pada saat ketika adanya orderan masuk dari pelanggan. Pemilik tidak menyimpan stok-stok di gudang. Setiap pembelian barang yang dilakukan oleh pemilik tidak langsung diproses pembayaran. Pembelian barang dibayarkan secara kredit sesuai rundingan antara pemilik dengan *supplier*.

2. Penjualan Barang

Setelah itu, pemilik mulai menjalankan proses pembuatan dengan bahan dan peralatan yang telah dibeli. Proses pembuatan *furniture* ini diperkirakan kurang lebih satu minggu untuk diselesaikan. Setelah selesainya pembuatan *furniture*, pemilik mengantar produknya ke tempat yang ditunjukkan oleh pelanggan. Setiap aktifitas penjualan barang dicatat ke dalam buku catatan untuk mengetahui penjualan yang didapatkan oleh usaha tersebut.

3. Penerimaan dan Pengeluaran Dana

Penerimaan yang diterima oleh toko Bens Furniture berupa penjualan yang dijual. Setiap uang penjualan masuk dicatat ke buku penerimaan dana. Tidak semua penjualan harus dibayar secara tunai, pelanggan dapat menyicil pembayarannya dengan syarat ketika barangnya selesai diproseskan pelanggan diwajibkan melunasin sisa cicilan pembayaran sebelum pemilik mengantarkan barang kepada pemilik.

Pengeluaran dana dilakukan pada saat adanya transaksi pembelian barang untuk pembuatan *furniture*. Pembelian barang dapat dilakukan dengan pembayaran secara tunai maupun secara kredit. Setiap pembelian barang kredit yang telah jatuh tempo dilakukan pembayaran. Selain pembelian barang, pengeluaran dana juga dilakukan adanya tagihan-tagihan. Tagihan tersebut berupa seperti tagihan listrik, tagihan air dan tagihan telepon.

3.4 Sistem yang Digunakan oleh Perusahaan

Sejak berdirinya toko Bens Furniture hingga saat ini toko tersebut belum mempunyai sistem akuntansi untuk mengelola transaksi keuangan. Sistem diterapkan oleh toko Bens Furniture adalah setiap penjualan yang terjual dicatatkan ke dalam buku penjualan. Begitu juga untuk semua pengeluaran dana yang telah dilakukan, admin mencatat di buku pengeluaran dana. Setiap akhir bulan, pemilik hanya dapat mengetahui jumlah penjualan yang didapatkan beserta biaya pengeluaran dana yang telah dikeluarkan pada bulan tersebut.